

ANALISIS KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LOVED YOU BEFORE I MET YOU KARYA LINA RAMDA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH

Enjelin Yermias¹, Kamajaya Al Katuuk², Selfvi Torar³

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia*

Email: yermpjesenjin@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan karakteristik psikologi sifat tokoh Hyo Ra dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah. Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari sumber data. Data yang diperoleh dianalisis dalam 2 tahapan: menganalisis karakteristik psikologi sifat tokoh utama dan menganalisis karakter tokoh utama berdasarkan sikap dan tingkah lakunya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakter utama menghadapi pertentangan dan kegelisahan di dalam dirinya. Karakter tokoh utama juga memiliki karakter supel, sopan, imajinatif dan tenang. Terkait dengan implikasinya dalam pembelajaran sastra, novel ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan kepada siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka terkait tokoh utama dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda. Secara khusus dalam kurikulum 2013, dalam hal ini pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, novel ini dapat membantu pengajar sebagai referensi tambahan dalam mengajarkan kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi pembacaan novel.

Kata Kunci : *Karakteristik, Tokoh Utama, Novel, Loved You before I Met You, Lina Ramda*

Abstract : The purpose of this study is to describe the psychological characteristics of the character Hyo Ra in the novel *Loved You before I Met You* by Lina Ramda and its implications for literature learning in schools. This research was prepared using a qualitative descriptive approach in which the novel *Loved You before I Met You* by Lina Ramda became the main data source in this study. The researcher used literature study to collect data from the data source. The data obtained were analyzed in 2 stages: analyzing the psychological characteristics of the main character and analyzing the main character based on his attitude and behavior. Based on the results of the research, it is known that the main character faces conflict and anxiety within himself. The main character is also outgoing, polite, imaginative and calm. Regarding its implication in literature learning, this novel can be used as an additional reference for students to deepen their knowledge related to the main character in the novel *Loved You before I Met You* by Lina Ramda. Specifically, in the 2013 curriculum, in this case, at the level of Junior High School (SMP) grade

VII, this novel can help teachers as an additional reference in teaching basic competencies related to novel reading material.

Keywords : *Characteristics, Protagonist, Novel, Loved You before I Met You, Lina Ramda*

PENDAHULUAN

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris *analysis* yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yang dibaca *analisis* (Pramadana, Sari & Sartika, 2022). Lebih jauh, Sumarta (2022) menjelaskan, “kata *analisis* terdiri dari dua suku kata, yaitu *ana* yang artinya kembali, dan *luein* yang artinya melepas atau mengurai.” Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Analisis adalah proses pemecahan dan pemeriksaan suatu masalah atau situasi, dan kemudian menyusun informasi yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih teratur dan terstruktur.

Analisis dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti data, ide, teks, situasi, dan bahkan karya sastra. Tujuan dari dilakukannya analisis adalah untuk memahami atau menjelaskan sebuah fenomena, kejadian atau data tertentu (Bachri, 2010). Terkait karya sastra, analisis dapat dilakukan terhadap drama, puisi atau sajak, lirik lagu dan bahkan prosa atau novel. Dalam analisis terhadap novel, ada beberapa hal yang bisa dikaji, termasuk di dalamnya adalah tema yang diangkat penulis, alur cerita dan bahkan perkembangan karakter seorang tokoh (Idaningsih, 2020). Salah satu novel yang menarik untuk dianalisis adalah novel *Loved You before I Met You* karya Lina

Ramda yang diterbitkan oleh Media Pressindo (Yogyakarta) pada tahun 2017.

Novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda mengisahkan romansa dua remaja yang diliputi konflik kecil yang manis seperti dalam drama Korea. Cerita ini berpusat pada seorang wanita bernama Hyo Ra, yang suka bermimpi dan sering dijuluki sebagai wanita pemalas. Hyo Ra memiliki seorang teman masa kecil sekaligus tetangganya yang bernama Ha Joon. Mereka selalu berangkat ke sekolah bersama. Segera saja, Hyo Ra menyadari bahwa perasaannya untuk Ha Joon telah tumbuh. Dia berharap bisa menghabiskan waktu bersamanya setiap hari dan kehilangan semangat jika tidak bisa. Meski ia merasa gugup, ia tidak bisa menahan keinginan untuk melihat Ha Joon. Namun, pertengkaran di antara mereka membuatnya enggan memasukkan Ha Joon ke dalam mimpinya. Hyo Ra merasa bahwa mimpi-mimpinya mengganggu hidupnya. Meski novel *Loved You before I Met You* ditulis oleh penulis lokal, tokoh dan latar ceritanya terletak di Korea.

Karakter Hyo Ra sebagai karakter utama dalam novel *Loved You before I Met You* merupakan salah satu objek analisis yang menarik untuk dikaji. Banyak aspek psikologis dan tindakan Hyo Ra yang bisa dikaji untuk bisa memberikan dampak positif kepada pembaca novelnya. Selain itu analisis karakter tokoh juga dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan karakter dan pembelajaran sastra di sekolah. Dengan

demikian, novel *Loved You before I Met You* dapat berimplikasi bagi pembelajaran sastra di sekolah, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kata implikasi dalam KBBI adalah keterlibatan dan keterkaitan. Secara lebih mendalam, Kristiyani (2020) menjelaskan, implikasi adalah konsep yang mengacu pada konsekuensi atau dampak yang terjadi sebagai hasil dari suatu tindakan atau peristiwa. Implikasi biasanya terkait dengan kemungkinan konsekuensi dari suatu pernyataan atau argumen tertentu. Arti dari implikasi dalam tulisan ini merujuk pada pembelajaran sastra di sekolah, lebih khusus pembelajaran sastra di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pembelajaran sastra di tingkat SMP sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menghargai karya sastra (Alpian & Suryaman, 2016). Dalam pembelajaran sastra, siswa akan diajak untuk membaca, menganalisis, dan memahami berbagai karya sastra, seperti puisi, prosa, drama, dan sebagainya (Alfiawati, 2020). Melalui pembelajaran sastra, siswa akan diajarkan tentang bagaimana memahami gaya penulisan, struktur cerita, karakter, dan tema yang terdapat dalam suatu karya sastra. Selain itu, Pardede, dkk. (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran sastra juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran sastra juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan (Hidayah, 2015). Karena itu, pembelajaran sastra di tingkat SMP sangat penting dan perlu diberikan dengan cara yang kreatif dan menarik agar dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut tentang sastra.

Dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar pembelajaran Sastra Indonesia di tingkat SMP, khususnya kelas VII, berfokus pada apresiasi dan analisis karya

sastra seperti drama, cerita pendek, cerita rakyat, karya sastra daerah, puisi dan novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi yang panjang dan kompleks (Wicaksono, 2017). Secara umum, novel adalah sebuah cerita yang panjang, memiliki alur cerita yang kompleks, serta memiliki karakter dan latar yang dijelaskan secara rinci. Sebagai karya sastra prosa yang panjang, novel memiliki peran penting dalam literatur dan mampu menyampaikan pesan moral, sosial, dan kultural yang mendalam (Aji & Arifin, 2021). Dalam pembelajaran sastra, khususnya di tingkat SMP Kelas VII, karya sastra dapat menjadi referensi tambahan yang sangat bermanfaat baik bagi guru maupun bagi siswa.

Dalam pembelajaran sastra di sekolah, novel dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang menyenangkan dan menarik untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan memahami bahasa Indonesia (Hilaliyah & Wahid, 2020). Novel juga, menurut Ulfah (2020), dapat memberikan pengalaman membaca yang mendalam dan memperluas wawasan siswa tentang kehidupan dan budaya di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, novel dapat membantu siswa memahami berbagai elemen sastra seperti karakter, latar, tema, dan alur cerita yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan novel sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran sastra dapat membantu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, serta memahami dan mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan karakteristik psikologi sifat tokoh Hyo Ra dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis

dalam bidang penelitian sastra dan bidang penelitian pendidikan dan pembelajaran sastra Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana “pendekatan ini menekankan pada analisis data secara deskriptif dengan menggunakan data-data kualitatif,” (Fadli, 2021). Selain itu, Adlini, dkk., (2022) menjelaskan, “fungsi dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk menghasilkan deskripsi yang mendetail dan mendalam mengenai suatu fenomena atau objek penelitian.” Hal ini kemudian sejalan dengan tujuan penelitian ini yang mencoba untuk menghadirkan deskripsi terhadap perkembangan karakter tokoh utama dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda serta implikasinya bagi pembelajaran sastra di sekolah.

Sumber data utama dalam penelitian ini *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda. Berdasarkan sumber datanya, maka peneliti menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari sumber data. Data yang diperoleh dianalisis dalam 2 tahapan: menganalisis karakteristik psikologi sifat tokoh utama dan menganalisis karakter tokoh utama berdasarkan sikap dan tingkah lakunya. Tahapan tersebut kemudian diterjemahkan dalam prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Penentuan Sasaran
2. Menentukan Unit Analisis. Unit yang akan digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis harus dispesifikasi sebelum peneliti memulai analisis.
3. Menentukan Data yang Relevan. Ketika sudah jelas sasaran dan unit analisisnya, peneliti harus menentukan data (buku teks, majalah, lagu, outline, lesson plan) yang akan dianalisis dan yang relevan dengan sasaran.

4. Mengembangkan Dasar Pemikiran. Peneliti memerlukan hubungan yang konseptual untuk menjelaskan bagaimana data dihubungkan dengan sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di bawah ini adalah jawaban pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam masalah bagaimana karakteristik tokoh utama Song Hyo Ra dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda. Berdasarkan pengamatan terhadap novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda dapat diketahui karakteristik tokoh, namun yang menjadi titik atau inti permasalahan di dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan karakter tokoh utama. Sebelum peneliti meneliti karakter tokoh utama peneliti mencantumkan para tokoh yang ada di novel *Loved You before I Met You* yaitu:

- Song Hyo Ra: tokoh utama umur 18 tahun
- Kang Ha Joon: sahabat Hyo Ra dari kecil
- Kim Eun Sul: sahabat Hyo Ra
- Kang Soo Jin: suka sama Hyo Ra
- Hye Rim: junior penggemar Ha Joon
- Kang Soo: adik Kang Soo Jin

Dalam novel *Loved You before I Met You* peneliti menceritakan sedikit tentang masalah yang terjadi pada tokoh utama yaitu Song Hyo Ra. Dalam novel ini tokoh utama mendapat masalah cinta, ia selalu mencari cara bagaimana cinta bisa tepat pada sasaran. Masalah berikutnya yaitu tentang perasaan ia selalu memikirkan seseorang untuk mendapat jawaban atas perasaannya kepada seseorang. Wanita ini juga setiap malam ia selalu bermimpi bertemu dengan seseorang, ia mencintai seseorang sebelum ia bertemu dengan orang yang dia suka. Oleh karena itu yang menjadi tokoh utama dalam novel *Loved You before I Met You* karya Lina Ramda

adalah Song Hyo Ra memiliki karakteristik psikologi sebagai berikut:

Data 1

“Cinta memang selalu membuat korbannya menjadi gila. Hanya perlu mencari cara bagaimana cinta bisa sampai tepat sasaran.” (Ramda, 2017: 40).

Gambaran kutipan di atas menunjukkan seorang wanita yang memiliki karakteristik psikologi kegelisahan karena banyak hal yang diinginkan.

Data 2

“Jika terlanjur mencintai seseorang, akan sulit untuk mengubah perasaan itu menjadi sebuah kebencian.” (Ramda, 2017: 126)

Gambaran kutipan di atas menunjukkan seorang wanita yang memiliki karakteristik psikologi pertentangan di dalam diri.

Data 3

“Saat kita telah memiliki kisah masing-masing, apakah kisah kita harus berakhir begitu saja? Aku telah berjanji pada diriku sendiri untuk tetap berjalan di sampingmu meski seseorang berdiri di antara kita dan bergerak mengikuti kita.” (Ramda, 2017:156).

Penggambaran kutipan di atas menggambarkan bahwa seorang wanita memiliki karakteristik psikologi munculnya sikap menentang.

Data 4

“Jika kau berteman dengan seseorang dalam waktu yang sangat lama, lalu hubungan kalian renggang karena ada sebuah hubungan lain, bukankah itu menyedihkan? Aku dan Ha Joon telah melakukan banyak kebiasaan sejak kami kecil. Karena itu, aku tidak mau seorang pun menghentikan kebiasaan kami.” (Ramda, 2017:159)

Pada kutipan di atas menggambarkan seorang wanita memiliki karakteristik

psikologi kegelisahan karena banyak hal yang diinginkan.

Data 5

“Saat aku mendekatimu, itu karena kau kekasihku. Tapi saat aku mendekatinya, itu karena dia teman baikku. Kau mengerti?”. (Ramda, 2017:162)

Kutipan di atas menggambarkan seorang wanita yang memiliki karakteristik psikologi pertentangan di dalam diri.

Karakter Tokoh Utama

Berdasarkan hasil temuan peneliti, diketahui bahwa karakter Hyo Ra, sebagai karakter utama, memiliki karakter-karakter sebagai berikut:

Supel dan Mudah Bergaul

Supel dan mudah bergaul merupakan sifat pertama yang dimiliki manusia. Supel bergantung seberapa kuat individu tersebut untuk beradaptasi. Karakter supel dari tokoh utama Song Hyo Ra dapat dilihat dari dialognya dengan seorang junior yang bernama Hye Rim.

“Saya lantas berhenti. Seorang yang mengenakan seragam sama seperti saya tampak bersemangat menghampiri saya, ‘annyeonghaseyo’ sapanya bersemangat. Aku langsung menyapanya ‘annyeong.’ Sorang junior yang bernama Hye Rim itu sejenak melirik padaku. ‘Ini aku buatkan menu sarapan untukmu.’ Dia menyodorkan kotak kecil yang tampak berisi makanan dan sebotol air mineral. ‘Untukmu saja, aku sudah sarapan.’ Saya mengajak Hye Rim masuk ke kelas, ‘Ayo kita masuk ke kelas.’ Kemudian saya dan Hye Rim mengayunkan kaki masuk ke kelas.” (Ramda, 2017)

Berdasarkan kutipan dialog di atas menunjukkan karakter tokoh utama Song Hyo Ra yang supel atau mudah bergaul dengan juniornya yang bernama Hye Rim keduanya menjadi akrab karena Hye Rim ingin memberikan makanan kepada Song Hyo Ra.

Sopan

Sopan yaitu, memiliki nilai positif dan ramah terhadap sesama. Karakter sopan dari tokoh utama Song Hyo Ra dapat dilihat dari dialog berikut:

"Seketika ia bangkit dari tempat tidur. Matanya ikut membelak. Seorang wanita duduk di meja makan ternyata itu ibunya 'eomma.' sapanya kepada ibunya. Dan ibunya sudah menunggu di meja makan untuk sarapan. 'Kau tak sarapan?' Tanya ibu ketika melihatnya. 'Nanti saja, aku terlambat,' kemudian dia pun berjalan keluar rumah. 'Aku pergi dulu eomma,' sahutnya." (Ramda, 2017).

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan karakter tokoh utama Song Hyo Ra yang sopan kepada ibunya.

Imajinatif

Imajinatif yaitu, daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar kejadian berdasarkan kenyataan. Karakter imajinatif dari tokoh utama Song Hyo Ra dapat dilihat dari dialog berikut.

"Pagi-pagi kelas sudah gaduh, sudah banyak siswa yang datang. Aku menengok jam, lima menit lagi menuju bel masuk seorang menyambutku di dalam kelas dialah Kim Eun Sul, sahabatku. 'Dilihat dari matamu, semalam kau pasti bermimpi lagi,' tebaknya saat aku telah sampai di sebelahnya. 'Berkencan?' Matanya langsung melotot mendadak begitu melihatku mengangguk perlahan. Aku menghela napas. 'Dia mengajakku berkencan.' Pandangannya mengalih pada seseorang yang duduk di belakang kami, Ha Joon. Lelaki itu terlihat sedang menulis sesuatu di sebuah catatan, tapi dia berhenti ketika mulai menyadari bahwa ada dua pasang mata yang sedang mengamatinya. 'Wow, ponsel baru!' Aku segera mengalihkan perhatian ketika menyadari Eun Sul sedang memegang ponsel baru." (Ramda, 2017).

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan karakter tokoh utama Song Hyo Ra yang berimajinasi, setiap malam ia

bermimpi berkencan dengan seorang lelaki.

Tenang

Tenang yaitu, seni menyampaikan kritikan dengan bahasa yang lembut. Karakter tenang dari tokoh utama dapat dilihat dari dialog berikut.

"Apa yang terjadi?" Soo Jin tampak masih penasaran.

"'Hanya sedikit salah paham,' sahutku pelan, sementara pandanganku mengantarkan kepergian Ha Joon. Ha Joon sepertinya benar-benar marah padaku. Sekitar lima menit aku menunggunya di depan rumah, dia tak muncul juga. Kuhubungi pun tak diangkat. Seorang pembantu rumah yang kebetulan keluar rumah memberitahuku kalau sepuluh menit yang lalu dia sudah berangkat. Benar saja, saat aku masuk kelas, kudapati dia yang tampak berpura-pura membaca buku. Dia hanya melirik dan kembali berpura-pura membaca buku. Dan aku pun mendekatinya dan bertanya. 'Kau masih marah padaku?' tanyaku dengan pelan-pelan. 'Aku hanya kecewa padamu,' jawabnya singkat. Matanya enggan mengarah padaku." (Ramda, 2017).

Berdasarkan kutipan dialog di atas menunjukkan karakter tokoh utama Song Hyo Ra yang tetap tenang menghadapi masalahnya. Ia mampu mengatur emosinya terhadap segala sesuatu di sekitarnya. Meskipun kerap kali ia berhadapan pada situasi sulit, ia berupaya untuk menjaga sikapnya tetap tenang.

Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra

Sebelumnya telah dibahas bahwa penggunaan sastra dalam pengajaran bahasa dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa (Suarsih, 2018). Sastra dapat memperluas pemahaman aspek bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sastra juga dapat meningkatkan pemahaman budaya dan

membuka wawasan untuk pengetahuan lainnya serta pengembangan kepribadian (Patiung, 2016). Dalam pengajaran sastra khususnya novel, peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan membaca. Novel sastra membahas permasalahan kemanusiaan dan kehidupan sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik (Kumalasari, dkk., 2017).

Pengajaran analisis novel dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun kreativitas siswa dalam mengapresiasi karya sastra. “Salah satu kelebihan pengajaran novel sebagai bahan pembelajaran sastra adalah mudahnya dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing,” (Marliati, 2018). Namun, karena setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, guru dituntut untuk menggunakan strategi kerja kelompok yang tepat agar siswa dapat bekerja sama dengan baik (Rosita & Leonard, 2015).

Analisis karakter tokoh Song Hyo Ra dalam novel *Loved You Before I Met You* karya Lina Ramda dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam pembelajaran sastra di sekolah. Pendidik dapat menggunakan aspek sosial dan pengetahuan dalam memahami karakter tokoh dalam novel, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memotivasi peserta didik membaca dan memahami karakter tokoh utama dalam novel. Dalam analisis karakter Song Hyo Ra, ia digambarkan sebagai wanita yang sopan kepada orang tuanya dan mampu mengatasi masalah dengan tenang, serta mampu mengontrol emosinya dalam situasi apapun. Karakter tersebut dapat dijadikan contoh yang baik bagi peserta didik dalam mengembangkan kepribadian yang baik. Selain itu, dalam menganalisis novel, peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan menjelaskan karakter tokoh utama secara mendalam. Hal ini dapat dilakukan dengan berpartisipasi

langsung dalam analisis karakter tokoh utama dalam cerita. Dengan cara ini, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan karakter tokoh dalam cerita, bukan hanya sekedar memahami pengertian atau definisi karakter tokoh dalam novel.

Dalam pembelajaran sastra, analisis karakter tokoh dapat membantu siswa untuk memahami unsur-unsur dalam cerita seperti karakter, tema, dan plot. Selain itu, analisis karakter juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan novel *Loved You Before I Met You* karya Lina Ramda sebagai bahan ajar di kelas, dan mengajak siswa untuk terlibat dalam analisis karakter tokoh utama, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memahami karya sastra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap novel *loved you before I met you* karya Lina Ramda maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Novel *loved you before I met you* karya Lina Ramda yang menjadi tokoh utama adalah Song Hyo Ra sebagai wanita yang suka bermimpi. Ia sering berangkat ke sekolah dengan seorang laki-laki bernama Ha Joon, ia adalah tetangga sekaligus temandari kecil. Song Hyo Ra juga mempunyai keinginan tinggi untuk mendapatkan apa yang dia mau. Selain itu ia memiliki karakter sopan terhadap orang tuanya selalu memberi salam kepada ibunya. Dan juga ia memiliki karakter tetap tenang dalam menghadapi masalahnya, ia mampu mengontrol emosinya terhadap sesuatu di sekitarnya.

Penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran sastra di sekolah,

dalam aspek membaca. Dalam pembelajaran sastra ini, kompetensi yang harus dicapai ialah menganalisis teks novel secara tulisan

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 72-82.
- Alfiawati, R. (2020). Pengajaran Sastra dan Pembinaan Karakter Siswa. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 2(1), 81-92.
- Alpian, M., & Suryaman, M. (2016). Pengaruh motivasi, keyakinan diri, dan persepsi siswa terhadap apresiasi karya sastra siswa SMP. *LingTera*, 3(1), 60-74.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Byl, J. J. (2016). Analisis karakter Tokoh Utama dalam Novel Lolita Karya Vladimir Nabokov. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(3).
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran sastra di SD dalam gamitan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191-200.
- Dondo, L., Djojosuroto, K., Wengkang, T. (2015). *Karakter Tokoh Utama dalam Novel "Hadiah Kecil dari Tuhan" karya Adi Rustandi danmo Implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP suatu kajian Psikologi Sastra*. Skripsi.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. (2020, November). Pengembangan Media Big book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 84-96).
- Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. (2020, November). Pengembangan Media Big book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 84-96).
- Hoirunisa, H. (2015). *Analisis tokoh lintang dalam novel Pulang karya Leila S. Chudori dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA*. Skripsi, UIN Jakarta
- Idaningsih, Y. (2020). Analisis Wacana Kritis terhadap Nilai Pendidikan Multikultur Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di kelas XI SMA. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 155-169.
- Khan, S., Paath, R., & Roty, V. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Film "Dua Garis Biru" Karya Gina S. Noer dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra. *KOMPETENSI*, 1(09), 780-785.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Kumalasari, V. K., Sukirno, S., & Purwanto, J. (2017). Analisis Sosiologi

- Sastra Novel Sepenggal Bulan Untukmu Karya Zhaenal Fanani Dan Rencana Pembelajarannya Di Sma. *SURYA BAHTERA*, 5(45).
- Marliati, A. (2018). Kajian Simbol dalam Penokohan pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Semiotik Peirce sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 210-220.
- Pardede, O. B., Sinaga, E. A., Depari, A. W. B., & Gultom, R. J. B. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thingking) Siswa Melalui Penggunaan Soal HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 24-41.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Pramadana, Y., Sari, H. L., & Sartika, D. (2022). Comparison Of Saw And Wp Method Through A Sensitivity Test Approach In Employee Performance Assessment At PT. Port Of Indonesia II (PERSERO) Bengkulu Branch. *Jurnal Komputer Indonesia*, 1(2), 67-72.
- Ramda, L. *Loved You before I Met You*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1).
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran. *JPG: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 1(01).
- Sumarta, S. (2022). Analisis Sosial Ekonomi Pembangunan Masyarakat Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 4(2), 31-44.
- Suwarsono, V. S., Pengemanan, N. J., & Meruntu, O. S. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng “Mamanua dan Walansendow “dan “Burung Kekekow yang Malang” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Jurnal Bahtra*, 1(2).
- Syahrul, N. (2017). Pembelajaran Sastra Indonesia dalam Konteks Global Problematika dan Solusi. *FKIP e-proceeding*, 197-208.
- Ulfah, T. (2020, November). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 727-736).
- Warsari, S. A. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam novel Senja dan Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. *Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11491*.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.
- Widiastuti, W., Anwar, S., & Asriyani, W. (2023). Nilai-Nilai Religius pada Novel “Hadiah Kecil dari Tuhan” Karya Adi Rustandi dan Implikasi Pembelajaran di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 626-630.